

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan penulis menarik kesimpulan dan memberikan saran sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dimasa yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang lemah dari pengaruh implementasi metode inkuiri dalam mata pelajaran PPK-n terhadap pembentukan karakter kebangsaan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Pinem Tahun Ajaran 2019/2020.

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data, maka selanjutnya data tersebut diterjemahkan kedalam angka dan diolah menggunakan rumus korelasi produk moment. Hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh implementasi metode Inkuiri dalam mata pelajaran PPKn tergolong lemah atau rendah terhadap pembentukan karakter kebangsaan siswa kelas VIII di SMPN1 Tanah Pinem tahun ajaran 2019/2020. Hal ini sudah diuji menggunakan rumus dan juga aplikasi SPSS, sehingga hasil pengolahan data ini valid adanya.

Hasil perhitungan koefisien antara variabel (x) terhadap variabel (y) diketahui bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,371 jika nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada signifikan dengan n-29 dengan tingkat kepercayaan atau signifikan 5% maka r_{hitung} adalah sebesar sesuai dengan ketentuan, apabila nilai r_{hitung} lebih besar

dari pada $r_{tabel}(r_{hitung} > r_{tabel})$ atau $0,371 > 0,367$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara Implementasi metode Inkuiri dalam mata pelajaran PPKn terhadap pembentukan karakter kebangsaan siswa kelas VII di SMPN1 Tanah Pinem tahun ajaran 2019-2020

Pada tabel output dapat kita lihat bahwa nilai Pearson Correlation adalah 0,371 sedangkan r hitung pada N 29 dengan signifikansi 5% adalah 0,367 maka nilai Pearson Correlation $>$ dari r hitung sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan variabel x dengan variabel y.

Dapat juga kita lihat dari Nilai t tabel adalah 1,70329 maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel dengan penilaian $2,078 > 1,703$ sehingga adanya pengaruh variabel x dengan variabel y dengan tingkat kepercayaan tertentu.

Begitu juga dari hasil angket yang sudah di analisa oleh penulis, dapat dikatakan bahwa memang benar ada pengaruh yang lemah antara penerapan model pembelajaran inkuiri dengan karakter kebangsaan para siswa. Pengaruh yang lemah jika ditinjau dengan mata kepala sendiri dapat penulis tangkap sepertinya para siswa yang kurang peduli dengan dunia pendidikannya. Mereka belum mengerjakan tugas dengan tepat waktu, belum menggunakan seragam dengan baik dan rapi. Para siswa di sekolah ini juga belum memiliki sikap empati terhadap temannya yang lain. Hal ini terbukti ketika ada satu siswa yang bermasalah dan kesulitan, temannya yang lain belum memiliki empati untuk membantu. Hal itu sudah dibuktikan sesudah penulis menilai daei hasil angket yang sudah di isi oleh para siswa.

Dari data yang diperoleh setelah melakukan perhitungan hasil angker dapat kita lihat bersama bahwa penerapan metode inkuiri sebagai implementasi pembentukan karakter kebangsaan siswa kelas VIII di SMPN 1 Tanah Pinem belum bisa direalisasikan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Para siswa disarankan agar lebih meningkatkan tingkat belajar dengan cara menumbuhkan keasadaran untuk motivasi belajar dalam diri sendiri, agar tercipta rasa suka rasa ketertarikan pada mata pelajaran PPK-n. Sehingga siswa memiliki kesadaran untuk mempelajari dan mencintai mata pelajaran PPK-n dan tidak menyepelkan lagi mata pelajaran PPK-n tersebut. Para siswa harus lebih mengutamakan dan harus fokus untuk belajar dengan giat tanpa harus memikirkan mencari penghasilan dari ladang, main warnet dan lain sebagainya.

2. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, diketahui pengaruh implementasi metode inkuiri dalam mata pelajaran PPK-n terhadap pembentukan karakter kebangsaan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Pinem Tahun Ajaran 2019/2020 masih tergolong dalam korelasi lemah

untuk itu guru harus selalu memberikan dorongan dan terus menggunakan cara yang lebih lagi agar pembentukan karakter kebangsaan siswa dapat tereleasikan dengan baik dengan caramenggunakan metode yang menarik.

3. Sekolah

Bagi sekolah supaya mengupayakan sarana dan prasana yang mendukung, supaya siswa dapat belajar tanpa keterbatasan, seperti menyediakan in fokus dan ruangan lab komputer yang dapat difungsikan dengan baik. Dan juga mendukung adanya prasaran yang lain yang fungsinya untuk kemajuan fasilitas belajar siswa. Selain itu sekolah juga harus bekerja sama lebih baik lagi dengan orang tua dalam meningkatkan cara belajar siswa.

4. Orang Tua

Bagi orang tua siswa agar lebih memperhatikan dan mengarahkan anaknya supaya lebih fokus dan lebih giat lagi untuk belajar di rumah.